

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Arfianto Cahyadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI
arfianto.cahyadi69@gmail.com

Ali Munar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI
Ali_m.zuhdi@yahoo.co.id

ABSTRACT: *In this script that has been investigated is the influence of Current Ratio, Net Profit Margin and Total Assets Turn Over to Dividen Payout Ratio on consumption goods manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. In this research there are four variables, that is Current Ratio (CR) as the independent variable (X1), Net Profit Margin (NPM) as the independent variable (X2), Total Assets Turn Over (TATO) as the independent variable (X3) and Dividen Payout Ratio (DPR) as the dependent variable (Y). The method used is quantitative research methods. The purpose of this research was to determine the factors that influence the Dividen Payout Ratio.*

In this research using observational data $n = 45$ on the consumption goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the analysis CR to DPR there is positive influence and no significant from $t_{hitung} (1,091) < t_{tabel} (2,017)$. The results of the analysis NPM to DPR are positive influence and significant of $t_{hitung} (5,853) > t_{tabel} (2,017)$. The results of the analysis TATO to DPR there is positive influence and no significant of $t_{hitung} (1,988) > t_{tabel} (2,017)$. There is a simultaneous effect of CR, NPM and TATO of the DPR has significant influence that the views of the value of F_{hitung} was 11,897 bigger than the value F_{tabel} 2,833.

Keywords : *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turn Over (TATO), Dividen Payout Ratio (DPR)*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan dunia perekonomian saat ini, sudah sepantasnya perusahaan menuntun pendanaan yang lebih besar dari sebelumnya. Untuk memajukan sebuah perusahaan dan menyejahterakan para pemegang saham diperlukan dana yang besar. Calon investor yang akan berinvestasi tentunya juga akan mencari perusahaan yang berkembang dan konsisten dalam membagikan dividennya. Inverstor yang menanamkan modalnya pada saham sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa

pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun *capital gain* dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

Perusahaan akan menentukan dan memutuskan apakah akan membayar dividen. Dalam hal ini, perusahaan cenderung memilih untuk menahan laba yang diperolehnya agar dapat dipergunakan untuk operasional perusahaan itu sendiri atau untuk diinvestasikan kembali. Pilihan untuk membayar dividen kepada investor akan mengurangi dana internalnya dan jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internal akan semakin besar yang dapat dipergunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan dana eksternal. Di sisi lain, investor ingin pembagian dividen yang sebesar-besarnya dan stabil untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut yang nantinya dapat meningkatkan nilai saham. Adanya perbedaan kepentingan inilah yang akhirnya menimbulkan konflik pada kebijakan pembayaran dividen yang disebut *agency theory*.

Kebijakan dividen hakikatnya adalah keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen perusahaan tergambar dalam *Dividend Payout Ratio* yaitu persentase dari laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Beberapa faktor harus dipertimbangkan agar kebijakan dividen yang optimal dapat dicapai dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan dan pemegang saham yaitu rasio lancar (*current ratio*), profitabilitas (*net profit margin*), dan aktivitas (*total assets turn over*).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara bersama - sama terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) ?

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* secara bersama - sama terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Current Ratio

Sofyan Syafri Harahap, (2008:211) *Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa

menghadapi kesulitan, semakin besar Current Ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang).

Net Profit Margin

Menurut Warsono, (2006:299) *Net Profit Margin* perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Total Assets Turn Over

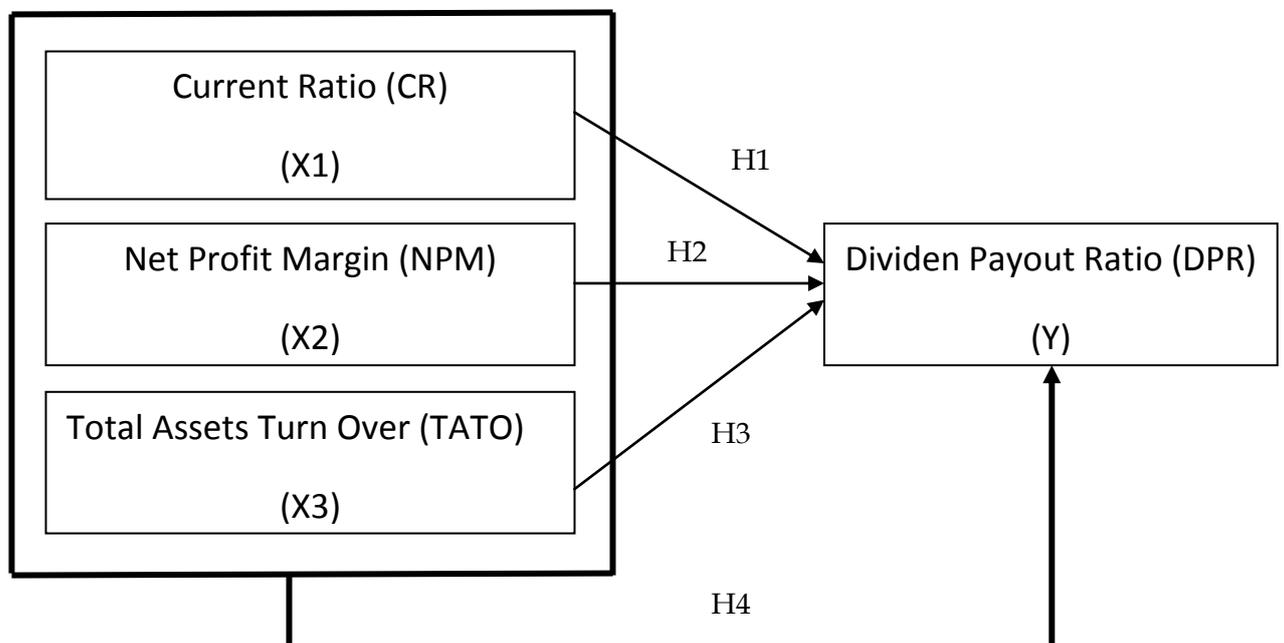
Menurut Sutrisno (2009, hal 221) *Total Assets Turn Over* “Merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan”. dan rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumberdaya telah dimanfaatkan secara optimal.

Dividen Payout Ratio

Salah satu tujuan investor menanamkan dananya dalam bentuk saham adalah untuk mendapatkan dividen. Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Kieso and Weygandt, (2006:168) mengemukakan “*dividens are distribution of the earned capital of corporation to its stockholders,*” (Dividen adalah pendistribusian penghasilan usaha dari suatu perusahaan kepada para pemegang sahamnya).

Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Variabel Bebas : - *Current Ratio* (X1)
- *Net Profit Margin* (X2)
- *Total Assets Turn Over* (X3)

Variabel Terikat : - *Dividen Payout Ratio* (Y)

Pengembangan Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara bersama – sama terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia

Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan penelitian ini digunakan beberapa penelitian terlebih dahulu yang pernah dilakukan, di antaranya yaitu menurut Sri Mertayani, Ari Surya Darmawan, dan Sri Werastuti (2015) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio*. Pengujian penelitian dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Variabel dependen yang digunakan adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa nilai signifikansi pada uji t variabel *Net Profit Margin* lebih kecil daripada nilai signifikan yang ditetapkan ($0,020 < 0,05$) sehingga H1 diterima dengan tingkat signifikansi 0,05 serta diperoleh nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 2,446, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,446 > 1,68957$) maka H1 diterima artinya *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio* (DPR) di perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode pelaporan 2009-2013. Koefisien regresi *Net Profit Margin* bernilai positif yaitu 0,004 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai arah pengaruh positif terhadap *Devidend Payout Ratio* dan pengaruhnya signifikan artinya apabila *Net Profit Margin* semakin meningkat, maka *Devidend Payout Ratio* akan meningkat pula. Sedangkan Hasil penelitian pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji t variabel *Current Ratio* (CR) lebih kecil daripada nilai signifikan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$)

sehingga H3 diterima dengan tingkat signifikansi 0,05, serta diperoleh nilai t_{hitung} yang adalah sebesar 7,550, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,550 > 1,68957$) maka H3 diterima artinya *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio* (DPR) di perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode pelaporan 2009-2013. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) bernilai negative yaitu -0,096 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai arah pengaruh berlawanan terhadap *Devidend Payout Ratio* dan pengaruhnya signifikan artinya apabila *Current Ratio* (CR) semakin meningkat, maka *Devidend Payout Ratio* akan menurun.

Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S.Saerang, dan Paulina Van Rate (2014) melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui faktor - faktor kebijakan dividen pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2011. Pengujian penelitian dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sebanyak 20 perusahaan. Variabel Dependen yang digunakan adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Total Assets Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investmen* (ROI), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* secara parsial berpengaruh signifikan negative terhadap *Dividen Payout Ratio*. Artinya setiap kenaikan *Total Assets Turn Over* akan menurunkan *Dividen Payout Ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun *Total Assets Turn Over* mengalami penurunan dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih kecil namun keuntungan itu hanya sedikit dibagikan kepada pemegang saham namun diputar kembali sebagai modal usaha dimasa yang akan datang.

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis dan jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data yang berbentuk angka (kuantitatif).

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 73). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yaitu berupa laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan waktu pengumpulannya data dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data campuran, yaitu kombinasi data *Cross Section* dan data *Time Series*. Data *Cross Section* adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu, sedangkan data *Time*

Series merupakan data yang terdiri atas satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu misalnya harian, bulanan, mingguan, tahunan, dan lain - lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 9 perusahaan sebagai sampel.

Metode Analisis

Variabel penelitian yang menjadi objek yang diteliti oleh penulis adalah data *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) yang merupakan variabel .bebas/*independent* dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang merupakan variabel terikat/*dependent*.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis Pertama

$H_0: \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*)

Pengujian Hipotesis Kedua

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio*)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio*)

Pengujian Hipotesis Ketiga

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividen Payout Ratio*)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividen Payout Ratio*)

Pengujian Hipotesis Keempat

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividen Payout Ratio* secara bersama - sama)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividen Payout Ratio* secara bersama - sama)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk rasio yaitu *Current Ratio* (CR) (X1), *Net Profit Margin* (NPM) (X2), *Total Assets Turn Over* (TATO) (X3) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) (Y) yang dinyatakan dalam bentuk persen (%). Data yang di olah dengan menggunakan spss merupakan data yang telah di uji normalitas dan data tersebut telah berdistribusi normal.

Uji Hipotesis Pertama

H1 : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Dividen *Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Korelasi Parsial

Tabel 1

Correlations

Control Variables		LN_CR	LN_DPR
LN_NPM & LN_TATO	Correlation	1,000	,168
	LN_CR		,282
	Significance (2-tailed)	.	
	Df	0	41
	Correlation	,168	1,000
	LN_DPR	,282	.
	Significance (2-tailed)		
	Df	41	0

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara *Current Ratio* dengan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,168 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif sangat lemah antara *Current Ratio* dengan *Dividen Payout Ratio*. Artinya jika variabel independen *Current Ratio* naik maka variabel dependen *Dividen Payout Ratio* akan mengalami kenaikan sangat lemah.

Uji Signifikansi Regresi Parsial

Tabel 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,244	2,176		-,112	,911
1 LN_CR	,123	,113	,153	1,091	,282
LN_NPM	,867	,148	,693	5,853	,000
LN_TAT	,092	,046	,277	1,988	,054
O					

a. Dependent Variable: LN_DPR

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak dengan asumsi t_{tabel} : $t_{\alpha/2; n-2}$

Statistik Uji :

$$t_0 = \frac{0.168\sqrt{45-3-1}}{\sqrt{1-(0.168)^2}} = \frac{1,075}{0,985} = 1,091$$

$$t_{0,025;43} = 2,017$$

Dari perhitungan hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} = 1,091 < t_{tabel(0,025;43)} = 2,017$ sedangkan nilai signifikansi antara *Current Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* dengan variabel kontrol *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* adalah $0,282 > 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Pembahasan Hipotesis Pertama

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui koefisien korelasi parsial antara *Current Ratio* dengan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,168 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif lemah antara *Current Ratio* dengan *Dividen Payout Ratio*. Uji signifikansi korelasi parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 1,091 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,017, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti antara *Current Ratio* dengan *Dividen Payout Ratio* memiliki hubungan positif dan tidak signifikan. Uji signifikansi regresi parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 1,091 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,017, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti antara *Current Ratio* dengan *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.

Uji Hipotesis Kedua

H2 : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Korelasi Parsial
Tabel 3
Correlations

Control Variables		LN_NP M	LN_DPR
LN_CR & LN_TATO	Correlation	1,000	,675
	LN_NP M Significance (2-tailed)	.	,000
	Df	0	41
	Correlation	,675	1,000
	LN_DPR Significance (2-tailed)	,000	.
	Df	41	0

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara *Net Profit Margin* dengan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,675 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif kuat antara *Net Profit Margin* dengan *Dividen Payout Ratio*. Artinya jika variabel independen *Net Profit Margin* naik, maka variabel dependen *Dividen Payout Ratio* akan mengalami kenaikan kuat.

Uji Signifikansi Regresi Parsial

Tabel 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,244	2,176		-,112	,911
1 LN_CR	,123	,113	,153	1,091	,282
LN_NPM	,867	,148	,693	5,853	,000
LN_TAT	,092	,046	,277	1,988	,054
O					

a. Dependent Variable: LN_DPR

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha / 2 ; n-2}$

Statistik Uji :

$$t_0 = \frac{0,675 \sqrt{45 - 3 - 1}}{\sqrt{1 - (0,675)^2}} = \frac{4,322}{0,737} = 5,853$$

$$t_{0,025;43} = 2,017$$

Dari perhitungan hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} = 5,853 > t_{tabel(0,025;43)} = 2,017$ sedangkan nilai signifikansi antara *Net Profit Margin* dan *Dividen Payout Ratio* dengan variabel control *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* adalah $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Pembahasan Hipotesis Kedua

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui koefisien korelasi parsial antara *Net Profit Margin* dengan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,675 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif kuat antara *Net Profit Margin* dengan *Dividen Payout Ratio*. Uji signifikansi korelasi parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 5,853 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,017, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti antara *Net Profit Margin* dengan *Dividen Payout Ratio* memiliki hubungan positif dan signifikan. Uji signifikansi regresi parsial menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 5,853 lebih

besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,017, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti antara *Net Profit Margin* dengan *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Uji Hipotesis Ketiga

H3 : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Korelasi Parsial

Tabel 5

Correlations

Control Variables		LN_TAT O	LN_DPR
LN_CR & LN_NPM	Correlation	1,000	,297
	LN_TAT O	.	,054
	Df	0	41
	Correlation	,297	1,000
	LN_DPR	,054	.
	Df	41	0

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,297 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif lemah antara *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio*. Artinya jika variabel independen *Total Assets Turn Over* naik, maka variabel dependen *Dividen Payout Ratio* akan mengalami kenaikan.

Uji Signifikansi Regresi Parsial

Tabel 6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,244	2,176		-,112	,911
1 LN_CR	,123	,113	,153	1,091	,282
LN_NPM	,867	,148	,693	5,853	,000
LN_TAT O	,092	,046	,277	1,988	,054

a. Dependent Variable: LN_DPR

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21

Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$: H_0 ditolak dengan asumsi $t_{tabel} : t_{\alpha} / 2 ; n-2$

Statistik Uji:

$$t_0 = \frac{0,297 \sqrt{45 - 3 - 1}}{\sqrt{1 - (0,297)^2}} = \frac{1,901}{0,954} = 1,988$$

$$t_{0,025;43} = 2,017$$

Dari perhitungan hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} = 1,988 < t_{tabel(0,025;43)} = 2,017$ sedangkan nilai signifikansi antara *Total Assets Turn Over* dan *Dividen Payout Ratio* dengan variabel control *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* adalah $0,054 > 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Total Assets Turn Over* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Pembahasan Hipotesis Ketiga

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga pada analisis diatas dapat diketahui koefisien korelasi antara *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,297 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif lemah. Uji signifikansi korelasi berganda menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 1,988 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,017, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti antara *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio* memiliki hubungan positif dan tidak signifikan. Uji signifikansi regresi berganda menunjukkan nilai dari t_{hitung} sebesar 1,988 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,017, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti antara *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.

Uji Hipotesis Keempat

H4 : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* secara bersama-sama terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Korelasi Berganda

Tabel 7

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,682 ^a	,465	,426	,40285	1,872

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_NPM, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_DPR

sumber : Data Diolah dengan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dapat diketahui nilai koefisien korelasi antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0.682 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif kuat antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio*.

Regresi Linier Berganda

Tabel 8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,244	2,176		-,112	,911
LN_CR	,123	,113	,153	1,091	,282
LN_NPM	,867	,148	,693	5,853	,000
LN_TAT	,092	,046	,277	1,988	,054
O					

a. Dependent Variable: LN_DPR

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21

Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -0,244 + 0,123X_1 + 0,867X_2 + 0,092X_3 + \varepsilon$$

- Nilai koefisien konstanta (a) sebesar -0,244 hal ini berarti bahwa apabila nilai variabel independen 0, maka tingkat atau besarnya variabel dependen -0,244.
- Nilai koefisien untuk *Current Ratio* $\beta_1 = 0,123$ berarti bahwa apabila *Current Ratio* naik sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,123 dan sebaliknya apabila *Current Ratio* terjadi penurunan sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0,123.
- Nilai koefisien untuk *Net Profit Margin* $\beta_2 = 0,867$ berarti bahwa apabila *Net Profit Margin* naik sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,867 dan sebaliknya apabila *Net Profit Margin* terjadi penurunan sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami penurunan 0,867.
- Nilai koefisien untuk *Total Assets Turn Over* $\beta_3 = 0,092$ berarti bahwa apabila *Total Assets Turn Over* naik sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,092 dan sebaliknya apabila *Total Assets Turn Over* terjadi penurunan sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami penurunan 0,092.

Uji Signifikansi Regresi Berganda
Tabel 9

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,792	3	1,931	11,897	,000 ^b
	Residual	6,654	41	,162		
	Total	12,446	44			

a. Dependent Variable: LN_DPR

b. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_NPM, LN_CR

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21

Statistik Uji :

$$F_o = \frac{0,682^2 / 3}{(1 - 0,682^2) / (45 - 3 - 1)} = \frac{0,198}{0,00609} = 11,897$$

$$F_{0,05;3;41} = 2,833$$

Berdasarkan perhitungan diatas nilai F_{hitung} sebesar 11,897 nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari F_{tabel} sebesar 2,833. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari F_{hitung} 11,897 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,833 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, jadi antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama.

Koefisien Determinasi
Tabel 10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,682 ^a	,465	,426	,40285	1,872

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_NPM, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_DPR

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21.0

$$KD = 0,682^2 \times 100\% = 46,5\%$$

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat pada analisis diatas dapat diketahui koefisien korelasi antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0.682 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif kuat. Uji signifikansi korelasi berganda menunjukkan nilai dari F_{hitung} sebesar 11,897 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,833, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti antara *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* terhadap

Dividen Payout Ratio memiliki hubungan positif dan signifikan. Uji signifikansi regresi berganda menunjukkan nilai dari F_{hitung} sebesar 11,897 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,833 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti antara *Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividen Payout Ratio* memiliki hubungan positif dan signifikan, Nilai koefisien determinasi sebesar 46,5% artinya bahwa kontribusi *Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividen Payout Ratio* sebesar 46,5 sedangkan sisanya sebesar 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dapat diketahui korelasi parsial antara *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,168 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif lemah antara *Current Ratio* dengan *Dividen Payout Ratio*. Uji signifikansi regresi parsial memberikan hasil t_{hitung} sebesar 1,091 dengan signifikansi 0,282. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hal ini berarti H_1 ditolak.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dapat diketahui korelasi parsial antara *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,675 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif kuat antara *Net Profit Margin* dengan *Dividen Payout Ratio*. Uji signifikansi regresi parsial memberikan hasil t_{hitung} sebesar 5,833 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hal ini berarti H_2 diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui korelasi parsial antara *Total Assets Turn Over* terhadap *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,297 ini menunjukkan adanya hubungan yang positif lemah antara *Total Assets Turn Over* dengan *Dividen Payout Ratio*. Uji signifikansi regresi parsial memberikan hasil t_{hitung} sebesar 1,988 dengan signifikansi 0,054. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hal ini berarti H_3 ditolak.

Berdasarkan Uji F menunjukkan secara simultan variabel *Current Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assets Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* dengan nilai F_{hitung} sebesar 11,897 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,833 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi sebesar 46,5% artinya bahwa kontribusi CR, NPM dan TATO terhadap DPR sebesar 46,5% sedangkan sisanya sebesar 53,5% merupakan kontribusi dari faktor - faktor lain. Hal ini berarti H_4 diterima.

Saran

Saran penulis bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih memaksimalkan data laporan keuangan dan data rasio keuangan lainnya dengan melakukan banyak data observasi, menambah lama waktu pengamatan, karena akan menghasilkan tingkat kevalidan data lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. *Akuntans Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah*, Edisi Revisi, (Jakarta, SalembaEmpat, 2007)
- Bilson, Simamora. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Edisi pertama. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001)
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, *Financial Management*, Jilid Dua, Edisi Kedelapan, Erlangga, (Jakarta, 2006)
- Brigham, dan Houston, *Financial Management*, Jilid Dua, Edisi Kedelapan, Erlangga, (Jakarta, 2010)
- Darsono dan Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, (Yogyakarta, 2005)
- Gitman, Lawrence J, *Principles of Managerial Finance* (11th ed.), (Boston: Addison Wesley, 2006)
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Hongren, Charles T., et. al, *Akuntansi Di Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta : Salemba Empat, 2005)
- James C, Van Home dan John M. Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. (Jakarta: Salemba Empat, 2005)
- Keown, et al. *Financial Management*. 10th ed. (New Jersey : Pearson Education Inc, 2005)
- Keown, Martin, Petty, Scott. *Manajemen Keuangan Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. (Jakarta : Pearson Education, Inc, 2005)
- Keown, Arthur J. et al., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid Dua, Edisi Ketujuh, Terjemahan oleh Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulisty Rini, 2000, Salemba Empat, (Jakarta, 2009)
- Kieso and Weygandt, *Accounting Principle*, Terj. Munir Ali Edisi Lima. (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2006)
- Kieso, D. E., Weygant, J. J., *Akuntansi Intermediata*, Jilid Pertama, (Jakarta : Bina Aksara, 2008)
- Lukas Setia Atmaja, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Andi, (Yogyakarta, 2007)
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-6, (Jogyakarta: Penerbit BPFE, 2008)
- Ridwan S. Sunjaya dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan*, Jilid Satu, Edisi Kelima, Literata Lintas Media, (Jakarta, 2003)
- S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, (Yogyakarta, 2002)
- _____, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keenam, Liberty, (Yogyakarta, 2009)
- Skousen, James, dkk, terj, *Akuntansi Keuangan Konsep & Aplikasi*, Buku 1, oleh Tarulian, Rumondang Safrida, (Jakarta : Salemba Empat, 2005)
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis dan Laporan Keuangan*, Edisi ke-5, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2009)

- Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009)
- UmiMurtini, “*Manajemen Harus Mengambil Kebijakan Dalam Pendanaan, Investasi, dan Dividen*”. Salemba Empat, (Jakarta, 2008)
- Warren, Carls, S., *Pengantar Akuntansi, Edisi dua puluh satu*, Jakarta :(Salemb Empat, 2006)
- Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid Satu*, Bayumedia, (Malang, 2003)
- _____, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Penerbit Bayumedia Publishing.(Malang, 2006)
- Wild, J., et al. *Analisis Laporan Keuangan*.(Jakarta: Salemba Empat, 2005)
- Van Horne, James C &Wachowich, John M. *Fundamental of Financial Managemen*.(New Jersey. Prentice Hall, 2003)